

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia dan tentunya dimasa mendatang, usaha bisnis investasi akan menjadi sangat diminati dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang paling penting dalam investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Keterlambatan informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya.

Laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional. Informasi harus bersifat komprehensif bagi mereka yang memiliki pemahaman yang rasional tentang bisnis dan ekonomi serta memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi dengan cara rasional. Laporan keuangan adalah informasi yang memberikan pengaruh sangat besar bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut, sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak berkepentingan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam mengambil keputusan. Semakin cepat informasi keuangan yang disampaikan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

Kompleksitas akuntansi adalah kerumitan dalam proses akuntansi yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya diversifikasi atau anak perusahaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ketika klien memiliki diversifikasi bisnis operasi dalam jumlah yang banyak, auditor dari klien yang memiliki jumlah anak

perusahaan yang banyak tersebut mengharapkan untuk menggunakan waktu tambahan. Karena kompleksitas dari perusahaan klien meningkat dan auditor akan menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit dan dapat mempengaruhi publikasi laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan dan berkembang di berbagai negara. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berita buruk perusahaan, misalnya keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, kerugian, *qualified opinion* oleh auditor, dan keterlambatan audit.

Menurut Owusu Ansah (2000), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe. Adapun faktor-faktor yang diteliti meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, waktu tunggu pelaporan audit, *gearing*, item luar biasa, dan bulan akhir tahun finansial. Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa hanya ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu dimana perusahaan mengeluarkan laporan akhir tahunan yang telah diaudit.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 364/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Dalam lampirannya dengan ketentuan peraturan nomor X.K.2 dijelaskan bahwa laporan

keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia yang menyerahkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Hingga pertengahan bulan April 2009, menurut laporan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, mencatat masih banyak perusahaan yang tidak tertib dalam penyampaian laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2008. Selain itu, otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan sanksi denda atas keterlambatan penyerahan laporan keuangan dan lainnya disepanjang tahun 2012 sudah mencapai Rp 5,49 miliar. Beberapa faktor penyebabnya adalah karena adanya penyesuaian PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) yang sesuai dengan standar internasional sejak 2011-2012.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur mempunyai operasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelompok perusahaan lain yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan manufaktur juga merupakan kelompok perusahaan yang memiliki jumlah terbesar untuk perusahaan yang terdaftar di BEI dibandingkan kelompok perusahaan lain, sehingga dapat terhindar dari terjadinya kekurangan data penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah kompleksitas akuntansi berpengaruh terhadap *timeliness reporting*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness reporting*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting* serta untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang selama ini diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi empiris mengenai pengaruh kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*. Khususnya karena masih sedikit penelitian tentang kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi pada investor dalam menghadapi pilihan investasi dan menganalisa perusahaan melalui laporan keuangan yang berkualitas.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur dan referensi akuntansi, khususnya mengenai pengaruh kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Khususnya karena masih sedikit penelitian tentang kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti hipotesis yang dipakai sebagai dasar pemikiran untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan masalah, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.

